

Reverend Insanity Chapter 374 Bahasa Indonesia

Bab 374 Bab 374: Bencana dan Kesengsaraan dari Tanah Terberkati

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Setengah bulan kemudian.

Di puncak tertentu di gunung San Cha.

Sekelompok kera gunung abu-abu mendekati seribu jumlahnya dengan erat mengelilingi Tie Ruo Nan sambil menjerit dan menjerit.

Tie Ruo Nan menarik napas dalam-dalam, dia tiba-tiba melambaikan tangannya dan menembakkan awan besar jarum emas Gu.

Jarum emas Gu bukanlah Gu alami tetapi Gu yang diciptakan oleh Gu Masters klan Tie. Setiap jarum emas Gu adalah peringkat dua Gu, panjangnya melingkari jari telunjuk dan seperti jarum emas tipis.

Jarum emas Gu menembus kera; beberapa berdiri di tempat tanpa bisa bergerak, beberapa mati karena racun dan beberapa menjadi gila dan benar-benar mulai menyerang teman terdekat mereka.

Tie Ruo Nan berulang kali menembakkan jarum emas; terjadi kekacauan di antara kera gunung dan mereka menderita kerugian besar. Dalam sosok yang menyedihkan dan sambil memekik dengan sedih, mereka melarikan diri. Segera, medan perang yang berisik mereda.

Sejumlah besar kera gunung ada di tanah; beberapa sudah mati dan beberapa di napas terakhir mereka.

Tie Ruo Nan perlahan berjalan melewati mereka dan menembakkan jarum emas Gu lagi.

Tapi kali ini, jarum emas Gu ini memiliki efek penyembuhan, mereka menembak ke kera gunung dan berubah menjadi bola cahaya keemasan, bergerak bolak-balik di antara luka mereka. Banyak kera gunung memulihkan kemampuan pergerakan mereka.

Jarum emas Gu dengan sendirinya tidak menakutkan. Tapi bila dicocokkan dengan cairan racun Gu, bisa berubah menjadi jarum racun. Saat diadu dengan Gu yang kaku, bisa membuat musuh tidak bisa bergerak satu langkah pun. Ketika diimbangi dengan pikiran kacau Gu, hal itu bisa menyebabkan kekacauan di antara musuh membuat mereka tidak bisa membedakan antara sekutu dan musuh mereka. Dan bila diimbangi dengan vitalitas Gu, itu memiliki khasiat penyembuhan.

Tie Ruo Nan telah menghabiskan sekitar tujuh hingga delapan hari untuk menjadi mahir dalam kombinasi keempat jenis taktik pertempuran ini. Dengan demikian, dia mampu mengalahkan hampir seribu kera gunung sendirian.

“Ruo Nan, anak ini memiliki bakat luar biasa dengan pemahaman yang tinggi dan yang lebih penting,

sifatnya ulet dan tegas, dia memang seseorang yang akan menjadi pilar klan Tie.” Tie Mu Bai melihat ini di dekatnya tanpa ekspresi di wajahnya , tapi hatinya penuh dengan pujian.

Pemimpin klan Tie tua ini telah melihat munculnya talenta yang tak terhitung jumlahnya dalam hidupnya dan juga menyaksikan jatuhnya jenius yang tak terhitung banyaknya.

Dia sangat jelas: Dalam lingkungan yang berbahaya dan sulit, banyak jenius yang luar biasa akan muncul. Tapi bakat hanyalah satu aspek, yang penting adalah sifat orang jenius.

Jika seorang jenius dapat bertahan dengan kesulitan dan menanggung kesepian, mereka pasti akan memiliki pencapaian besar di masa depan.

Seorang jenius yang memiliki watak buruk hanya bisa menjadi bintang jatuh, bersinar hanya dalam sekejap.

Mengapa Tie Mu Bai mengajar Tie Ruo Nan? Di satu sisi, Tie Ruo Nan memiliki hubungan darah dengan Tie Xue Leng, yang memiliki hubungan tertentu dengannya; di sisi lain, Tie Ruo Nan telah dipoles seperti batu kapur setelah serangkaian percobaan; semua jejak ketidaksabaran telah meninggalkan stabilitas dan ketekunan.

Tie Ruo Nan seperti batu giok yang tidak dipoles yang mengeluarkan cahaya menyilaukan setelah sedikit dipoles.

“Pemimpin klan tua.” Tie Ruo Nan memanjat puncak menuju Tie Mu Bai dan menangkap tangannya sebagai salam.

Gadis itu penuh dengan kekaguman dan rasa hormat terhadap lelaki tua ini.

Setengah bulan yang lalu, orang tua Tie Mu Bai ini bertarung melawan dua ahli peringkat lima dari jalur iblis sendirian.

Dia pertama kali menggunakan peringkat lima emas giliran Gu untuk bersaing dengan dua iblis dengan mudah. Kemudian, dia menggunakan peringkat lima logam cair Gu untuk membuat kedua ahli ini mundur dan melemahkan semangat bertarung mereka; pertempuran akhirnya berakhir dengan kedua belah pihak mengalah.

Kekuatan Tie Mu Bai seperti baskom berisi air dingin yang mengalir ke hati para Master Gu iblis, menyebabkan nyala api kemarahan mereka melemah dalam sekejap.

Kesimpulan dari pertempuran itu adalah bahwa jalan yang benar dan iblis dapat memperebutkan warisan tiga raja. Tapi semua orang bisa dengan jelas melihat betapa bagusnya Tie Mu Bai dan bahwa dia tidak menggunakan kekuatan penuhnya.

Mampu memahami taktik pertempuran fleksibel ini dalam waktu sesingkat itu luar biasa. ”Tie Mu Bai memuji dengan acuh tak acuh saat dia dengan santai melambaikan tangannya.

Suara mendesing!

Awan besar jarum emas Gu ditembakkan.

Namun, berbeda dari jarum emas Tie Ruo Nan Gu, jarum emas yang diperintahkan Gu Tie Mu Bai sangat kecil seperti tetesan hujan.

Ketika mereka bergerak di langit, mereka seperti awan kabut emas.

Kabut emas bergerak mengikuti angin dan melewati area bebatuan besar. Pitter-derai terdengar seolah ribuan ulat sutera sedang memakan mulberry datang dari bongkahan batu raksasa.

Murid Tie Ruo Nan menyusut, segera menyadari aspek menakutkan dari gerakan ini.

Kabut emas menyusup dan menembus bebatuan, menciptakan lubang kecil yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya. Pepohonan di dekat bebatuan juga tertembus, semua tanda kehidupan di dalamnya langsung padam.

Jika seseorang diserang oleh Gu ini, seluruh tubuh dan bagian dalam mereka akan dilubangi dan dihancurkan; itu benar-benar langkah pembunuh yang menakutkan!

Tie Mu Bai dengan santai melambaikan tangannya dan membuang tiga jarum emas Gu.

Namun, ketiga jarum emas ini berbeda; mereka tebal dan panjang. Jarum emas normal Gu memiliki panjang seukuran jari, tetapi ketiga jarum emas ini memiliki panjang seukuran telapak tangan.

Tiga jarum emas Gu terbang dan menusuk kepala kera gunung.

Satu tembakan seperti kilat tegak lurus, langsung ke gunung kera dari atas kepalanya, sementara dua lainnya masuk melalui kiri dan kanan kuil; jarum hampir seluruhnya memasuki kepala kera gunung dengan hanya sebagian kecil yang tersisa di bagian luar.

Kera gunung ini telah disembuhkan oleh Tie Ruo Nan dan baru saja melarikan diri saat terkena jarum emas.

Kera gunung itu menjerit menyakitkan dan melompat beberapa kali, berlutut di depan Tie Mu Bai.

Mata kera terbuka lebar dengan kepanikan, ketakutan dan kemarahan yang tak tertandingi.

Hal yang aneh adalah ia tidak bisa mengendalikan tubuhnya dan berlutut dengan hormat dan tanpa melakukan gerakan apapun. Itu bahkan tidak bisa mengeluarkan teriakan.

Tie Ruo Nan tidak pernah mengira akan melihat pemandangan yang aneh dan tercengang untuk sementara waktu.

Tie Mu Bai tertawa dan melihat kera gunung di kakinya, dia dengan acuh tak acuh berkata: "Jarum emas Gu dikombinasikan dengan kabut menciptakan Gu dapat membentuk kabut emas. Kabut emas ini terlihat samar dan lemah, tetapi sebenarnya sangat kuat dan terspesialisasi dalam memecahkan melalui pertahanan Gu Master. Ketika saya berusia dua puluh delapan dan menjelajahi Perbatasan Selatan, saya menggunakan gerakan ini untuk mendominasi wilayah sungai Luchuan. "

Tie Mu Bai berhenti sejenak dan melanjutkan: "Jarum emas Gu yang dikombinasikan dengan kontrol boneka Gu, dapat mengendalikan tubuh yang hidup. Ketika saya berumur empat puluh dua dan kultivasi saya maju ke peringkat empat tahap puncak, saya mengakhiri kultivasi tertutup saya dan mulai

menjelajahi dunia untuk menguji keterampilan saya. Ketika saya tiba di gunung Tie Mu, saya diserang oleh sekelompok lebih dari lima puluh bandit gunung jalur iblis. Saya menggunakan langkah ini untuk membuat tiga puluh delapan dari mereka cacat dan akhirnya menangkap mereka semua dan singkirkan makhluk-makhluk jahat ini. ”

Tie Ruo Nan menjadi lebih terpesona semakin dia mendengar.

Sejak tahun-tahun awalnya, dia mengikuti ayahnya dan bepergian kemana-mana. Dan dia telah mendengar tentang tindakan heroik pemimpin klan tua ini.

Pemimpin klan tua memiliki bakat kelas A dan mengungkapkan bakatnya saat dia mulai berkultivasi, menjadi bintang muda klan Tie nomor satu pada saat itu. Dia juga memenuhi harapan orang lain, naik ke peringkat empat tahap puncak sebelum lima puluh.

Dia mengakhiri kultivasinya yang terpencil dan menjelajahi Perbatasan Selatan, melintasi pegunungan dan sungai untuk menguji kemampuannya, dan membuat nama untuk dirinya sendiri.

Setelah kembali ke klan Tie, dia menjadi pemimpin klan dan membawa klan Tie ke ketinggian yang baru. Untuk sementara, klan Tie berada di pusat perhatian sehingga membuat klan Wu, klan Shang dan yang lainnya kehilangan kemegahan mereka.

Seluruh hidupnya dipenuhi dengan kemuliaan dan kecemerlangan. Dia memiliki prestasi pertempuran yang tak terhitung jumlahnya di bawahnya, apakah itu pencapaiannya sendiri saat menjelajahi Perbatasan Selatan atau memimpin sekelompok pahlawan untuk melenyapkan kejahatan – dia hanya mengalami sedikit kerugian.

Cara dia melakukan pekerjaannya pantang menyerah dan mendominasi, berani untuk berdiri langsung melawan musuh; banyak dari musuhnya akan menjadi teror ketika menyebut dia ketika dia memerintah. Bahkan tokoh jalan yang benar akan merasakan tekanan mental ketika mereka mendengar nama Tie Mu Bai.

Saat ini, saat Tie Ruo Nan mendengarkan pemimpin klan tua mengingat masa lalu dengan acuh tak acuh, dia menjadi kewalahan dengan emosi.

Dia tidak bisa tidak membayangkan sebuah adegan.

Seorang pahlawan di masa jayanya, tampan dan anggun, mengenakan jubah biru, bergerak tanpa hambatan ke seluruh dunia. Dia mengalahkan musuh yang kuat sendirian, tidak ada yang bisa memblokirnya dan banyak orang mengawasinya.

Namun, waktu sangat kejam, mengubah pemuda itu menjadi orang tua.

Tapi Tie Mu Bai tetaplah Tie Mu Bai.

Bahkan jika dia lebih tua, itu tidak bisa menyembunyikan perbuatannya yang mulia.

Prestasi pertempuran ini adalah halo menyilaukan yang menutupi tubuhnya dan bahkan lapisan debu sejarah tidak bisa menghalangi pancarannya.

“LORD pemimpin klan tua, aku tidak akan mengecewakanmu, jarum emas Gu tidak akan mempermalukan namamu di tanganku! “Tie Ruo Nan berbicara dengan tegas.

Orang tua itu dengan penuh syukur mengangguk dan menepuk bahu Tie Ruo Nan.

” Nak, kamu memiliki pikiran yang kuat dan darah klan Tie kami mengalir di nadi Anda. Anda harus memikul tanggung jawab anak-anak klan Tie kami. Saya akan mengajari Anda semua yang saya tahu, dan saya berharap suatu hari, Anda dapat cukup mampu untuk mengibarkan bendera klan Tie. Aku menyerahkan raja binatang kecil Fang Zheng itu kepadamu sebagai ujianmu, apakah kamu memiliki kepercayaan diri? ”

“ Aku memiliki kepercayaan diri dan juga punya rencana. Pemimpin klan tua, yakinlah, Fang Zheng telah benar-benar jatuh ke jalur iblis, saya pasti akan mengambil kepalanya! “Tie Ruo Nan ‘

“Baik, jangan sombong dalam kemenangan atau putus asa dalam kekalahan, Anda bisa keluar dari keterkejutan Anda dan mendapatkan kekuatan dari kesengsaraan Anda, ini adalah sesuatu yang mustahil bagi banyak anak muda. Selama Anda mempertahankan ini, Anda pasti akan melakukannya. menjadi kemuliaan klan Tie! Sekarang, saya akan mengajari Anda prinsip di balik dua taktik ini bersama dengan wawasan dan pengalaman saya di dalamnya, serta semua kombinasi berbeda lainnya yang dapat diturunkan. ”

Seperti ini, yang satu mengajar dengan rajin dan yang lainnya melakukan yang terbaik untuk belajar.

Setelah lebih dari satu jam, Tie Mu Bai selesai mengajarkan segalanya: “Bagus, kamu bisa bertanya padaku apapun yang kamu tidak jelas.”

Tie Ruo Nan memiliki kemampuan pemahaman yang luar biasa dan telah mengukir semua ajaran ke dalam pikirannya.

Namun, dia berpikir sejenak dan bertanya: “Akhir-akhir ini, saya telah menemukan bahwa waktu pembukaan warisan tiga raja semakin pendek dan jumlah Master Gu yang bisa masuk juga semakin sedikit. Tiga pilar cahaya tidak lebih tebal dan cerah seperti sebelumnya. Saat ini, ada banyak rumor yang mengatakan bahwa tanah yang diberkati sudah mendekati akhirnya. Apakah ini benar? ”

Tie Mu Bai mengangguk: “Memang benar.”

“Kamu masih belum siap untuk mempelajari beberapa hal. Semua makhluk hidup ada dalam keseimbangan – dengan kegelapan, ada terang; dengan air ada api; dengan berkah, ada malapetaka.” Tatapannya beralih ke puncak gunung San Cha dan mendesah: “Setiap tanah yang diberkati akan menghadapi bencana duniawi setiap sepuluh tahun dan kesengsaraan surgawi setiap seratus tahun. Tanah yang diberkati ini berasal dari Gu Immortal misterius dari zaman kuno dan kemudian diwarisi oleh tiga raja dan direnovasi menjadi situs warisan ini.”

” Tanah yang diberkati ini sudah tua, umurnya hampir berakhir. Roh tanah bisa memperpanjang waktu ini, tapi sayangnya tidak ada roh tanah di sini. “

“Tanah yang diberkati tanpa roh tanah adalah perahu besar yang tenggelam. Siapa pun bisa masuk ke dalam dan menjarah harta karun di dalamnya. Semakin banyak mereka menjarah, semakin besar

lubang di perahu raksasa ini dan semakin cepat kapal itu tenggelam. Gu Immortal ini memberkati tanah sudah mendekati akhirnya dan hanya akan bertahan kurang dari sepuluh tahun sebelum dihancurkan karena habisnya esensi abadi. “

Bab 374 Bab 374: Bencana dan Kesengsaraan dari Tanah Terberkati

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Setengah bulan kemudian.

Di puncak tertentu di gunung San Cha.

Sekelompok kera gunung abu-abu mendekati seribu jumlahnya dengan erat mengelilingi Tie Ruo Nan sambil menjerit dan menjerit.

Tie Ruo Nan menarik napas dalam-dalam, dia tiba-tiba melambaikan tangannya dan menembakkan awan besar jarum emas Gu.

Jarum emas Gu bukanlah Gu alami tetapi Gu yang diciptakan oleh Gu Masters klan Tie. Setiap jarum emas Gu adalah peringkat dua Gu, panjangnya melingkari jari telunjuk dan seperti jarum emas tipis.

Jarum emas Gu menembus kera; beberapa berdiri di tempat tanpa bisa bergerak, beberapa mati karena racun dan beberapa menjadi gila dan benar-benar mulai menyerang teman terdekat mereka.

Tie Ruo Nan berulang kali menembakkan jarum emas; terjadi kekacauan di antara kera gunung dan mereka menderita kerugian besar. Dalam sosok yang menyedihkan dan sambil memekik dengan sedih, mereka melarikan diri. Segera, medan perang yang berisik mereda.

Sejumlah besar kera gunung ada di tanah; beberapa sudah mati dan beberapa di nafas terakhir mereka.

Tie Ruo Nan perlahan berjalan melewati mereka dan menembakkan jarum emas Gu lagi.

Tapi kali ini, jarum emas Gu ini memiliki efek penyembuhan, mereka menembak ke kera gunung dan berubah menjadi bola cahaya keemasan, bergerak bolak-balik di antara luka mereka. Banyak kera gunung memulihkan kemampuan pergerakan mereka.

Jarum emas Gu dengan sendirinya tidak menakutkan. Tapi bila dicocokkan dengan cairan racun Gu, bisa berubah menjadi jarum racun. Saat diadu dengan Gu yang kaku, bisa membuat musuh tidak bisa bergerak satu langkah pun. Ketika diimbangi dengan pikiran kacau Gu, hal itu bisa menyebabkan kekacauan di antara musuh membuat mereka tidak bisa membedakan antara sekutu dan musuh mereka. Dan bila diimbangi dengan vitalitas Gu, itu memiliki khasiat penyembuhan.

Tie Ruo Nan telah menghabiskan sekitar tujuh hingga delapan hari untuk menjadi mahir dalam kombinasi keempat jenis taktik pertempuran ini. Dengan demikian, dia mampu mengalahkan hampir seribu kera gunung sendirian.

“Ruo Nan, anak ini memiliki bakat luar biasa dengan pemahaman yang tinggi dan yang lebih penting, sifatnya ulet dan tegas, dia memang seseorang yang akan menjadi pilar klan Tie.” Tie Mu Bai melihat

ini di dekatnya tanpa ekspresi di wajahnya , tapi hatinya penuh dengan pujian.

Pemimpin klan Tie tua ini telah melihat munculnya talenta yang tak terhitung jumlahnya dalam hidupnya dan juga menyaksikan jatuhnya jenius yang tak terhitung banyaknya.

Dia sangat jelas: Dalam lingkungan yang berbahaya dan sulit, banyak jenius yang luar biasa akan muncul. Tapi bakat hanyalah satu aspek, yang penting adalah sifat orang jenius.

Jika seorang jenius dapat bertahan dengan kesulitan dan menanggung kesepian, mereka pasti akan memiliki pencapaian besar di masa depan.

Seorang jenius yang memiliki watak buruk hanya bisa menjadi bintang jatuh, bersinar hanya dalam sekejap.

Mengapa Tie Mu Bai mengajar Tie Ruo Nan? Di satu sisi, Tie Ruo Nan memiliki hubungan darah dengan Tie Xue Leng, yang memiliki hubungan tertentu dengannya; di sisi lain, Tie Ruo Nan telah dipoles seperti batu kapur setelah serangkaian percobaan; semua jejak ketidaksabaran telah meninggalkan stabilitas dan ketekunan.

Tie Ruo Nan seperti batu giok yang tidak dipoles yang mengeluarkan cahaya menyilaukan setelah sedikit dipoles.

“Pemimpin klan tua.” Tie Ruo Nan memanjat puncak menuju Tie Mu Bai dan menangkap tangannya sebagai salam.

Gadis itu penuh dengan kekaguman dan rasa hormat terhadap lelaki tua ini.

Setengah bulan yang lalu, orang tua Tie Mu Bai ini bertarung melawan dua ahli peringkat lima dari jalur iblis sendiri.

Dia pertama kali menggunakan peringkat lima emas giliran Gu untuk bersaing dengan dua iblis dengan mudah. Kemudian, dia menggunakan peringkat lima logam cair Gu untuk membuat kedua ahli ini mundur dan melemahkan semangat bertarung mereka; pertempuran akhirnya berakhir dengan kedua belah pihak kalah.

Kekuatan Tie Mu Bai seperti baskom berisi air dingin yang mengalir ke hati para Master Gu iblis, menyebabkan nyala api kemarahan mereka melemah dalam sekejap.

Kesimpulan dari pertempuran itu adalah bahwa jalan yang benar dan iblis dapat memperebutkan warisan tiga raja. Tapi semua orang bisa dengan jelas melihat betapa bagusnyanya Tie Mu Bai dan bahwa dia tidak menggunakan kekuatan penuhnya.

Mampu memahami taktik pertempuran fleksibel ini dalam waktu sesingkat itu luar biasa.” Tie Mu Bai memuji dengan acuh tak acuh saat dia dengan santai melambaikan tangannya.

Suara mendesing!

Awan besar jarum emas Gu ditembakkan.

Namun, berbeda dari jarum emas Tie Ruo Nan Gu, jarum emas yang diperintahkan Gu Tie Mu Bai

sangat kecil seperti tetesan hujan.

Ketika mereka bergerak di langit, mereka seperti awan kabut emas.

Kabut emas bergerak mengikuti angin dan melewati area bebatuan besar. Pitter-derai terdengar seolah ribuan ulat sutera sedang memakan mulberry datang dari bongkahan batu raksasa.

Murid Tie Ruo Nan menyusut, segera menyadari aspek menakjubkan dari gerakan ini.

Kabut emas menyusup dan menembus bebatuan, menciptakan lubang kecil yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya. Pepohonan di dekat bebatuan juga tertembus, semua tanda kehidupan di dalamnya langsung padam.

Jika seseorang diserang oleh Gu ini, seluruh tubuh dan bagian dalam mereka akan dilubangi dan dihancurkan; itu benar-benar langkah pembunuh yang menakutkan!

Tie Mu Bai dengan santai melambatkan tangannya dan membuang tiga jarum emas Gu.

Namun, ketiga jarum emas ini berbeda; mereka tebal dan panjang. Jarum emas normal Gu memiliki panjang seukuran jari, tetapi ketiga jarum emas ini memiliki panjang seukuran telapak tangan.

Tiga jarum emas Gu terbang dan menusuk kepala kera gunung.

Satu tembakan seperti kilat tegak lurus, langsung ke gunung kera dari atas kepalanya, sementara dua lainnya masuk melalui kiri dan kanan kuil; jarum hampir seluruhnya memasuki kepala kera gunung dengan hanya sebagian kecil yang tersisa di bagian luar.

Kera gunung ini telah disembuhkan oleh Tie Ruo Nan dan baru saja melarikan diri saat terkena jarum emas.

Kera gunung itu menjerit menyakitkan dan melompat beberapa kali, berlutut di depan Tie Mu Bai.

Mata kera terbuka lebar dengan kepanikan, ketakutan dan kemarahan yang tak tertandingi.

Hal yang aneh adalah ia tidak bisa mengendalikan tubuhnya dan berlutut dengan hormat dan tanpa melakukan gerakan apapun. Itu bahkan tidak bisa mengeluarkan teriakan.

Tie Ruo Nan tidak pernah mengira akan melihat pemandangan yang aneh dan tercengang untuk sementara waktu.

Tie Mu Bai tertawa dan melihat kera gunung di kakinya, dia dengan acuh tak acuh berkata: "Jarum emas Gu dikombinasikan dengan kabut menciptakan Gu dapat membentuk kabut emas. Kabut emas ini terlihat samar dan lemah, tetapi sebenarnya sangat kuat dan terspesialisasi dalam memecahkan melalui pertahanan Gu Master. Ketika saya berusia dua puluh delapan dan menjelajahi Perbatasan Selatan, saya menggunakan gerakan ini untuk mendominasi wilayah sungai Luchuan."

Tie Mu Bai berhenti sejenak dan melanjutkan: "Jarum emas Gu yang dikombinasikan dengan kontrol boneka Gu, dapat mengendalikan tubuh yang hidup. Ketika saya berumur empat puluh dua dan kultivasi saya maju ke peringkat empat tahap puncak, saya mengakhiri kultivasi tertutup saya dan mulai menjelajahi dunia untuk menguji keterampilan saya. Ketika saya tiba di gunung Tie Mu, saya diserang

oleh sekelompok lebih dari lima puluh bandit gunung jalur iblis. Saya menggunakan langkah ini untuk membuat tiga puluh delapan dari mereka cacat dan akhirnya menangkap mereka semua dan singkirkan makhluk-makhluk jahat ini.”

Tie Ruo Nan menjadi lebih terpesona semakin dia mendengar.

Sejak tahun-tahun awalnya, dia mengikuti ayahnya dan bepergian kemana-mana. Dan dia telah mendengar tentang tindakan heroik pemimpin klan tua ini.

Pemimpin klan tua memiliki bakat kelas A dan mengungkapkan bakatnya saat dia mulai berkultivasi, menjadi bintang muda klan Tie nomor satu pada saat itu. Dia juga memenuhi harapan orang lain, naik ke peringkat empat tahap puncak sebelum lima puluh.

Dia mengakhiri kultivasinya yang terpencil dan menjelajahi Perbatasan Selatan, melintasi pegunungan dan sungai untuk menguji kemampuannya, dan membuat nama untuk dirinya sendiri.

Setelah kembali ke klan Tie, dia menjadi pemimpin klan dan membawa klan Tie ke ketinggian yang baru. Untuk sementara, klan Tie berada di pusat perhatian sehingga membuat klan Wu, klan Shang dan yang lainnya kehilangan kemegahan mereka.

Seluruh hidupnya dipenuhi dengan kemuliaan dan kecemerlangan. Dia memiliki prestasi pertempuran yang tak terhitung jumlahnya di bawahnya, apakah itu pencapaiannya sendiri saat menjelajahi Perbatasan Selatan atau memimpin sekelompok pahlawan untuk melenyapkan kejahatan – dia hanya mengalami sedikit kerugian.

Cara dia melakukan pekerjaannya pantang menyerah dan mendominasi, berani untuk berdiri langsung melawan musuh; banyak dari musuhnya akan menjadi teror ketika menyebut dia ketika dia memerintah. Bahkan tokoh jalan yang benar akan merasakan tekanan mental ketika mereka mendengar nama Tie Mu Bai.

Saat ini, saat Tie Ruo Nan mendengarkan pemimpin klan tua mengingat masa lalu dengan acuh tak acuh, dia menjadi kewalahan dengan emosi.

Dia tidak bisa tidak membayangkan sebuah adegan.

Seorang pahlawan di masa jayanya, tampan dan anggun, mengenakan jubah biru, bergerak tanpa hambatan ke seluruh dunia. Dia mengalahkan musuh yang kuat sendirian, tidak ada yang bisa memblokirnya dan banyak orang mengawasinya.

Namun, waktu sangat kejam, mengubah pemuda itu menjadi orang tua.

Tapi Tie Mu Bai tetaplah Tie Mu Bai.

Bahkan jika dia lebih tua, itu tidak bisa menyembunyikan perbuatannya yang mulia.

Prestasi pertempuran ini adalah halo menyilaukan yang menutupi tubuhnya dan bahkan lapisan debu sejarah tidak bisa menghalangi pancarannya.

“LORD pemimpin klan tua, aku tidak akan mengecewakanmu, jarum emas Gu tidak akan

mempermalukan namamu di tanganku! “Tie Ruo Nan berbicara dengan tegas.

Orang tua itu dengan penuh syukur mengangguk dan menepuk bahu Tie Ruo Nan.

” Nak, kamu memiliki pikiran yang kuat dan darah klan Tie kami mengalir di nadi Anda. Anda harus memikul tanggung jawab anak-anak klan Tie kami. Saya akan mengajari Anda semua yang saya tahu, dan saya berharap suatu hari, Anda dapat cukup mampu untuk mengibarkan bendera klan Tie. Aku menyerahkan raja binatang kecil Fang Zheng itu kepadamu sebagai ujianmu, apakah kamu memiliki kepercayaan diri? ”

“ Aku memiliki kepercayaan diri dan juga punya rencana. Pemimpin klan tua, yakinlah, Fang Zheng telah benar-benar jatuh ke jalur iblis, saya pasti akan mengambil kepalanya! “Tie Ruo Nan ‘

“Baik, jangan sombong dalam kemenangan atau putus asa dalam kekalahan, Anda bisa keluar dari keterkejutan Anda dan mendapatkan kekuatan dari kesengsaraan Anda, ini adalah sesuatu yang mustahil bagi banyak anak muda. Selama Anda mempertahankan ini, Anda pasti akan melakukannya. menjadi kemuliaan klan Tie! Sekarang, saya akan mengajari Anda prinsip di balik dua taktik ini bersama dengan wawasan dan pengalaman saya di dalamnya, serta semua kombinasi berbeda lainnya yang dapat diturunkan.”

Seperti ini, yang satu mengajar dengan rajin dan yang lainnya melakukan yang terbaik untuk belajar.

Setelah lebih dari satu jam, Tie Mu Bai selesai mengajarkan segalanya: “Bagus, kamu bisa bertanya padaku apapun yang kamu tidak jelas.”

Tie Ruo Nan memiliki kemampuan pemahaman yang luar biasa dan telah mengukir semua ajaran ke dalam pikirannya.

Namun, dia berpikir sejenak dan bertanya: “Akhir-akhir ini, saya telah menemukan bahwa waktu pembukaan warisan tiga raja semakin pendek dan jumlah Master Gu yang bisa masuk juga semakin sedikit. Tiga pilar cahaya tidak lebih tebal dan cerah seperti sebelumnya. Saat ini, ada banyak rumor yang mengatakan bahwa tanah yang diberkati sudah mendekati akhirnya. Apakah ini benar? ”

Tie Mu Bai mengangguk: “Memang benar.”

“Kamu masih belum siap untuk mempelajari beberapa hal. Semua makhluk hidup ada dalam keseimbangan – dengan kegelapan, ada terang; dengan air ada api; dengan berkah, ada malapetaka.” Tatapannya beralih ke puncak gunung San Cha dan mendesah: “Setiap tanah yang diberkati akan menghadapi bencana duniawi setiap sepuluh tahun dan kesengsaraan surgawi setiap seratus tahun. Tanah yang diberkati ini berasal dari Gu Immortal misterius dari zaman kuno dan kemudian diwarisi oleh tiga raja dan direnovasi menjadi situs warisan ini.”

” Tanah yang diberkati ini sudah tua, umurnya hampir berakhir. Roh tanah bisa memperpanjang waktu ini, tapi sayangnya tidak ada roh tanah di sini.”

“Tanah yang diberkati tanpa roh tanah adalah perahu besar yang tenggelam. Siapa pun bisa masuk ke dalam dan menjarah harta karun di dalamnya. Semakin banyak mereka menjarah, semakin besar lubang di perahu raksasa ini dan semakin cepat kapal itu tenggelam. Gu Immortal ini memberkati tanah sudah

mendekati akhirnya dan hanya akan bertahan kurang dari sepuluh tahun sebelum dihancurkan karena habisnya esensi abadi.“